

INTISARI

PT Pertamina EP adalah anak perusahaan PT Pertamina (persero) yang berkontrak dengan pemerintah dan memiliki wilayah kerja tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Luasnya wilayah kerja Pertamina EP dan dengan terbatasnya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan maka banyak wilayah kerja Pertamina EP yang belum dikelola secara maksimal, seperti tidak terkelolanya sumur-sumur di berbagai daerah dengan segala kendalanya.

Untuk memaksimalkan pendapatan dari seluruh wilayah kerja serta dengan sumber daya Pertamina EP yang terbatas, maka perusahaan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengelola wilayah kerjanya tersebut. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan pengelolaan seluruh sumur Pertamina EP guna meningkatkan produksi yang nantinya mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Dalam memaksimalkan keuntungan maka keputusan pengelolaan wilayah kerja tersebut harus dilakukan dengan seksama, sehingga dilakukanlah analisis simulasi perhitungan bagi hasil bila wilayah kerja atas kontrak TAC yang akan terminasi dilanjutkan dengan model kontrak baru dinamakan KSO atau dikelola by own operation oleh PEP dalam hal ini studi kasusnya adalah wilayah kerja atau blok Semberah yang dikelola oleh PT EMP Semberah.

PT EMP Semberah melakukan kontrak dengan Pertamina (persero) dari tahun 1995 selama 20 tahun. Wilayah kerja yang dikerjakan oleh EMP berada di Kalimantan Timur dekat dengan wilayah kerja PEP yaitu di antara field Sangatta dan field sangasanga.

Kata kunci: *Technical Agreement Contract (TAC)*, Kerjasama Operasi (KSO), *own operation*

Abstract

PT Pertamina EP is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) contracting with the government and has a working area spread across Indonesia. The wide of the working area of Pertamina EP and with limited resources the company is owned, spacious Pertamina EP working area that has not been managed optimally, such as not manage wells in various areas with all the resource.

To maximize revenue from all areas of work as well with Pertamina EP resources are limited, the company cooperated with various parties in managing the working area. The goal is to maximize the management of all wells in order to increase production of Pertamina EP which will bring benefits for both sides.

In maximizing profits then, the decision of the management of the work area must be done carefully, so we perform the simulation for analysis calculation results when the working area on the called TAC contract will termination, continues by models of a new contract called KSO or continue managed by own operation by PEP in this case study is work areas or blocks Semberah, which managed by PT EMP Semberah. PT EMP Semberah do contract with Pertamina (Persero) start from 1995 for 20 years. The working area is operate by the EMP are in East Kalimantan near PEP own working area between the field Sangatta and the field Sangasanga.

Keywords: *Technical Agreement Contract (TAC), Kerjasama Operasi (KSO), own operation*